



Pendampingan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Warga Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa

Hasliah

hasliah@stie-lpi.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LPI Makassar

Bakri

bakri@stie-lpi.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LPI Makassar

Adriani

adriani@stie-lpi.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LPI Makassar

Agung Anugrah

anugrah3415@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi LPI Makassar

Abstrak Perencanaan keuangan dalam rumah tangga merupakan hal yang sangat penting bagi pasangan yang akan membangun rumah tangga. Pengelolaan pemasukan dan juga pembelanjaan yang terencana akan dapat membangun rumah tangga yang sehat. Keuangan yang tidak sehat akan mudah sekali mengganggu keharmonisan rumah tangga. Dengan demikian pendampingan bagi warga masyarakat di Kecamatan Tinggimoncong untuk memberikan pembekalan dalam perencanaan keuangan keluarga sangat penting. Pembekalan keuangan rumah tangga ini meliputi pengenalan landasan dalam mengatur keuangan rumah tangga dan pengenalan kas kecil untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan rumah tangga. Habitus lama yang mengatakan bahwa pemasukan dikurangi pengetahuan sama dengan menabung, harus diganti dengan habitus baru yaitu pemasukan dikurangi tabungan sama dengan pengeluaran.

Kata kunci: Pelatihan, Pendampingan, Pengelolaan keuangan rumah tangga

Abstract Household financial planning is crucial for couples planning to start a family. Planned income and spending management can help build a healthy household. Unhealthy finances can easily disrupt household harmony. Therefore, mentoring residents in Tinggimoncong District to provide guidance on family financial planning is crucial. This household financial training includes an introduction to the foundations of household financial management and petty cash management to manage household income and expenses. The old habit of income minus expenses equals savings must be replaced with a new habit of income minus savings equals expenses.

Keywords: Training, Mentoring, Household Financial Management

PENDAHULUAN

Rumah tangga memerlukan landasan yang kokoh membangun rumah tangga. Pengelolaan pemasukan dan juga pembelanjaan yang terencana akan dapat membangun rumah tangga yang sehat. Warga di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa merencanakan keuangan keluarga untuk menata ekonomi keluarga agar sehat melalui pendampingan yang dilaksanakan selama 2 (hari) yaitu selama periode pada tanggal 4-5 Juni 2025. Keuangan rumah tangga menjadi salah satu hal penting yang menopang kesejahteraan individu di dalamnya. Seorang ibu rumah tangga dalam keluarga memiliki peranan yang signifikan dalam mengatur penghasilan dalam suatu keluarga. Penghasilan

kita perlu dikelola agar dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan juga kebutuhan di masa depan. Kebutuhan saat ini terdiri atas pengeluaran- pengeluaran yang dikeluarkan saat ini.

Contoh kebutuhan saat ini meliputi kebutuhan dapur, kredit, biaya telpon, listrik dan air. Sedangkan kebutuhan di masa depan terdiri atas pengeluaran- pengeluaran yang dikeluarkan di masa mendatang. Contoh kebutuhan di masa depan antara lain biaya pendidikan anak hingga tamat sekolah, biaya naik haji, dan biaya pernikahan anak (OJK, 2019)

Hasil Leadership Group Discussion (LGD) dengan ibu-ibu rumah tangga yang terjadi di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa, menunjukkan adalah kesulitan dalam mengelola keuangan rumah tangga. Kurangnya kemampuan dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran seringkali memicu konflik keluarga. Ibu yang biasanya menjadi bendahara keluarga pun menjadi sorotan ketika kondisi keuangan menipis. Sistem amplop yang dilakukan oleh salah satu Ibu di Kota Malang, terkadang efektif dalam mengerem pengeluaran, hanya jika pemasukan mencukupi. Namun ketidakkonsistenan dalam mengerem kebutuhan tersier menyebabkan pengelolaan keuangan apa adanya, sebagaimana yang diungkapkan Indriyani (2019) bahwa pengelolaan keuangan keluarga seringkali berjalan seadanya dan tanpa rencana.

Pengelolaan keuangan yang baik sebenarnya bisa mengurangi risiko konflik yang terjadi dalam keluarga. Berapapun penghasilan yang diperoleh harus seimbang dengan biaya/pengeluarnya yang dikeluarkan.

Fenomena ini tidak hanya terjadi pada ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan, namun mereka yang berpenghasilan-pun seringkali mengalami hal yang sama karena terlena dengan hal yang belum direncanakan. Tidak hanya mereka yang memiliki latar belakang di bidang ekonomi atau keuangan, mereka yang ber-background akuntan pun mengakui masih sulit menata keuangan, dan seringkali minus. Gali lubang tutup lubang pun menjadi hal yang lumrah dilakukan.

Sehingga permasalahan yang dialami oleh warga tersebut menjadi solusi untuk dilakukan pendampingan dengan tema “Pendampingan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Warga Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa”.

TINJAUAN PUSTAKA

Setiap orang pasti mencita-citakan kehidupannya untuk menjadi lebih sejahtera, serta terpenuhinya seluruh kebutuhan (needs) dan keinginan (want) dalam hidupnya merupakan bagian dari wujud kesejahteraan yang dicita-citakan setiap orang (Bank Indonesia, 2013).

Namun demikian, dalam kehidupan nyata, tidak setiap kebutuhan dan keinginan dapat diwujudkan sebab sumber daya yang dimiliki setiap orang, baik itu berupa sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya modal sampai keahlian (skill) seringkali

mengalami keterbatasan. Baik karena keterbatasan dari segi ruang, waktu, jumlah, tempat maupun akses untuk memperolehnya. Menurut Bank Indonesia (2013) pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam mengatasi masalah ekonomi, baik masalah ekonomi individu, keluarga maupun perusahaan.

Pencatatan Akuntansi Pada dasarnya, pencatatan akuntansi terdiri dari dua metode yaitu cash basis dan akrual basis. Kedua metode pencatatan akuntansi memiliki perbedaan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip akuntansi secara umum.

1. Metode Kas (Cash Basis) Catatan akuntansi yang disusun menggunakan basis kas mengakui pendapatan dan pengeluaran sesuai dengan arus kas real-time. Penghasilan dicatat pada saat menerima dana, bukan berdasarkan pada saat itu benar-benar diperoleh; beban dicatat pada saat dibayarkan, bukan pada saat terjadi.
2. Akrual Basis Perusahaan yang menggunakan basis akrual untuk akuntansi mengakui pendapatan dan pengeluaran pada saat mereka diperoleh atau dikeluarkan, terlepas dari kapan kas yang terkait dengan transaksi tersebut berpindah tangan. Di bawah sistem ini, pendapatan dicatat ketika diterima daripada saat pembayaran diterima; beban dicatat saat terjadi bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Ada dua jenis pengeluaran yang perlu diatur dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, di antaranya:

1. Primer (Rutin)
Contoh: Keperluan dapur, listik, air, sewa atau cicilan rumah, pendidikan anak, transportasi (bensin dan cicilan kendaraan), asuransi kesehatan
2. Sekunder
Contoh: Orang tua/keluarga sakit, acara syukuran, alat dapur baru, mobil baru, renovasi rumah, HP/laptop/tas baru.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini kami lakukan 2 (dua) metode yaitu pelatihan dan pendampingan. Pelatihan merupakan kegiatan yang tidak hanya menyampaikan materi saja, tetapi juga mendemokan langsung kepada peserta yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan bagi seseorang atau sekelompok orang khususnya warga Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa sedangkan Pendampingan merupakan kegiatan yang memberikan kepada peserta pelatihan berupa bimbingan atau arahan agar lebih memahami materi pelatihan dengan baik dengan menggunakan laptop.

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dijelaskan pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Persiapan awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengevaluasi kesiapan lapangan dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap persiapan ini, beberapa langkah akan diambil untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian. Langkah pertama adalah melakukan analisis situasi masyarakat, yang dilakukan melalui observasi lapangan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami secara lebih mendalam permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang akan menjadi fokus kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Observasi lapangan akan memberikan wawasan yang diperlukan untuk merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks masyarakat setempat.

Langkah kedua dalam persiapan melibatkan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Hal ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat setempat. Identifikasi permasalahan ini menjadi dasar untuk merumuskan solusi yang efektif selama pelaksanaan pelatihan. Dengan memahami permasalahan secara mendalam, tim pengabdian dapat merancang sesi pelatihan yang relevan dan bermanfaat.

Langkah evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan salah satunya dengan cara menyebar kuesioner kepada peserta pelatihan. Pelatihan sendiri akan dilaksanakan oleh tim Dosen pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi Akuntansi, dibantu oleh mahasiswa Akuntansi. Materi pelatihan mencakup pendampingan dalam pengelolaan keuangan Rumah Tangga bagi warga kecamatan tinggimoncong kabupaten gowa. Selama pelatihan, akan diadakan sesi tanya jawab antara tim dan peserta PKM untuk memastikan pemahaman yang baik dan memberikan ruang bagi partisipasi aktif para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 4-5 Juni 2025 di Kecamatan Tinggimoncong. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilakukan kepada warga. Adapun kegiatan dilakukan di Kantor Kecamatan Tinggimoncong. Kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan rumah tangga warga.

***Pendampingan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Warga
Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa***

Warga masyarakat menjawab secara antusias kasus-kasus yang diberikan dan mampu memahami serta mengaplikasikan materi yang telah diberikan melalui jawaban kasus. Warga memahami paradigma baru yang menyatakan bahwa penghasilan setelah dikurangi dengan tabungan baru digunakan untuk pengeluaran kebutuhan sehari-hari. Mampu memahami apakah hutang merupakan suatu hal yang penting dilakukan atau tidak. Hal ini karena hutang dapat pula menghambat pengelolaan keuangan keluarga apabila tidak dipertimbangkan dengan bijaksana.

Warga juga dapat menerapkan kas kecil dimana kas yang ada di tangan haruslah sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan dalam materi pengelolaan rumah tangga melalui tiang-tiang landasan rumah tangga.

Foto pelaksanaan surat tugas dan kegiatan PKM :

Surat Tugas Pengabdian

	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI LEMBAGA PENDIDIKAN INDONESIA (STIE/LPI) MAKASSAR LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM STIE-LPI) Sekertariat : Jl Bung No 32. Km 9 Tamalanrea , Telp 0411-8959988, Fax 0411 434904 Sulawesi Selatan 90245 . Email: lppmstielpi32@gmail.com
SURAT TUGAS No <i>032</i> /LPPM/STIE-LPI/ VII/ 2025	
Yang Bertanda Tangan Di bawah ini :	
N a m a	: Adriani, SE. MM
NIDN	: 09 220377 01
Jabatan	: Ketua LPPM
Dengan ini menugaskan saudara (i):	
Ketua Pengabdian Hasliah, SE., M.Si NIDN 09 231161 01	
Anggota Pengabdian ;	
1. Adriani, S.E., M.M NIDN: 09 220377 01	
2. Bakri, S.E, M.Ak NIDN ; 09 051191 02	
Untuk Melakukan Pengabdian Sebagai Narasumber Pendampingan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Warga Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa.	
Demikian surat tugas ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya	
 Makassar, 02 Juni 2025 Adriani, SE. MM NIDN 09 220377 01	

*Pendampingan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Warga
Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa*



Gambar 1

Foto bersama warga dan camat tinggimoncong



Gambar 2

Foto bersama warga dan Tim Pengabdian

Tingkat keberhasilan pelatihan pengelolaan dana masjid diukur dengan menggunakan kasus-kasu serta kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan.

Kuesioner dalam kegiatan ini mengacu pada kuesioner yang digunakan oleh Walhidayat dkk (2022).

Tabel Kuesioner Peserta Pelatihan & Pendampingan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Instruktur ahli dalam menyampaikan materi saat pelatihan				
2	Instruktur menguasai materi pelatihan sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik				
3	Anda selalu bersemangat untuk mengikuti pelatihan				
4	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan anda, sehingga mampu menunjang pekerjaan yang anda lakukan				
5	Materi yang diberikan lengkap dan dapat dengan mudah dipahami				
6	Setelah mengikuti pelatihan, anda mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah dan cepat				

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta Pelatihan dan Pendampingan dapat dilihat bahwa setelah diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan rumah tangga keluarga untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendampingan pengelolaan keuangan mengalami peningkatan pengetahuan dalam oleh Bakri dkk. (2023)

SIMPULAN DAN SARAN

Pada Kegiatan tersebut yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu :

1. Berdasarkan pengabdian yang dilaksanakan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga.
2. Pengabdian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih terperinci dengan jelas.
3. Pengabdian ini lebih memperhatikan pengetahuan masyarakat tentang mengatur keuangan rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari

Saran

Hasil ini menunjukkan bahwa setelah diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan rumah tangga para peserta mengalami peningkatan pengetahuan untuk dapat mengelola keuangan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia (2013). Buku Panduan Guru Ekonomi SMA/MA Muatan Kebanksentralan. Jakarta.
- Bakri, B., Hasliah, H., Yahya, A. M. S. A., & Fachri, A. A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Badri Bumi Findaria Mas 1 Moncongloe. *Jurnal Pengabdian, Inovasi, Dan Keberlanjutan*, 1(2), 12-18.
- Masithoh, Fitria Nur, Hari Wahyono, Cipto Wardoyo. 2016. Konsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga dalam Memajukan Kesejahteraan National Conference on Economic Education. 530 - 542.
- Rudianto. 2012. Pengantar Ahtntdnsi (Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fitriyah, Nur, Bambang Alamsyah. 2020. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Melalui Penggunaan Buku Kas Dan Formulir Bernomor Urut Tercetak. *Jurnal PEPADU* Vol. 1 No. 3, Juli 2020. <http://jurnal.lppm.unram.ac.id/index.php/jurnalpepadu>
- Musthofa. (2017). Manajemen Keuangan. Andi Offset Yogyakarta
- Walhidayat dkk. (2022). Pendampingan Pengurus Untuk Pelatihan Kegiatan Administrasi Masjid Jannatul Ma'wa Tobek Panjang. *J-COSCIS : Journal of Computer Science Community Service*. Vol. 2 No. 2 Juli 2022 Hal. 157-165